**PENGARUH PERTUMBUHAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB ), PERTUMBUHAN JUMLAH PENDUDUK, DAN TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA TERHADAP PERSENTASE PENDUDUK MISKIN DI KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

**Melisa Jaslin; Nurul Huda, SE, M.Si**

Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan BisnisUniversitas Bung Hatta, Padang

Jalan Sumatera Ulak Karang Padang Sumatera Barat Handphone 081268280611  
Email: [melisajaslin98@gmail.com](mailto:melisajaslin98@gmail.com) , nurulhuda114@yahoo.com

**PENDAHULUAN**

Salah satu indikator utama keberhasilan pembangunan nasional adalah laju penurunan persentase penduduk miskin. Salah satu sasaran pembangunan nasional adalah menurunkan tingkat kemiskinan. Kemiskinan merupakan salah satu penyakit dalam ekonomi, sehingga harus disembuhkan atau paling tidak dikurangi. Menurut M. Nasir dalam Ernawati (2012) permasalahan kemiskinan memang merupakan permasalahan yang kompleks dan bersifat multidimensi.

Kemiskinan adalah ketidakmampuan untuk memenuhi standar hidup minimum (Mudrajad Kuncoro, 1997). Kebutuhan-kebutuhan dasar yang harus dipenuhi tersebut meliputi pangan, sandang, papan, pendidikan, dan kesehatan. Kemiskinan dapat dibedakan berdasarkan ukuran pendapatan, yaitu kemiskinan absolut dan kemiskinan relatif. Apabila dilihat berdasarkan pola waktu, 2 kemiskinan dapat dibedakan menjadi empat, meliputi (1) persistent proverty, yaitu kemiskinan yang telah kronis atau turun menurun; (2) cyclical poverty, merupakan kemiskinan yang mengikuti pola siklus ekonomi secara keseluruhan; (3) seasonal poverty, adalah kemiskinan musiman yang sering dijumpai pada kasus nelayan dan pertanian; dan (4) accident poverty, yaitu kemiskinan yang tercipta karena adanya bencana alam, konflik, dan kekerasan, atau dampak dari suatu kebijakan tertentu yang menyebabkan menurunnya tingkat kesejahteraan suatu masyarakat.

**METODE**

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode analisis linier berganda dengan App Eviews 8.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Untuk menguji hipotesis adanya pengaruh pertumbuhan PDRB, pertumbuhan jumlah penduduk dan tingkat pengangguran terhadap persentase penduduk miskin di Kabupaten Padang Pariaman menggunakan program Eviews 8. Dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut.

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Variabel | Persamaan Regresi  LPPM = β0+ β1LPDRB+β2LPJP+ β3LTPT+ ɛ | | | | |
|  | Coefesient | t-Stat | p-Value | R2 | F-Stat |
| Constanta | 1.178295 | 4.256954 | 0.0007 | 0.74 | 0.000091 |
| **LPDRB** | -0.190626 | -2.113889 | 0.0517 |
| **LPJP** | 0.017750 | 0.296717 | 0.7708 |
| **LTPT** | 0.843573 | 6.317968 | 0.0000 |

*Sumber : Hasil Olahan Data Penelitian, 2022*

Hasil penelitian dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Pengaruh Pertumbuhan PDRB Terhadap Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Padang Pariaman.

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan Pertumbuhan PDRB mempunyai pengaruh -0.190626 mempunyai hubungan negatif terhadap persentase penduduk miskin. Hal ini dibuktikan oleh nilai p value 0.0517 = 0,05. Yang artinya ada pengaruh signifikan antara Pertumbuhan PDRB terhadap persentase penduduk miskin.

1. Pengaruh Pertumbuhan Jumlah Penduduk Terhadap Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Padang Pariaman

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan pertumbuhan jumlah penduduk mempunyai pengaruh 0.017750 mempunyai hubungan positif terhadap persentase penduduk miskin. Hal ini dibuktikan oleh nilai p value 0.7708 > 0,05. Yang artinya tidak ada pengaruh signifikan antara pertumbuhan jumlah penduduk terhadap persentase penduduk miskin.

1. Pengaruh Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Padang Pariaman

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan tingkat pengangguran terbuka mempunyai pengaruh 0.843573 mempunyai hubungan positif terhadap persentase penduduk miskin. Hal ini dibuktikan oleh nilai p value 0.0000 < 0,05. Yang artinya ada pengaruh signifikan antara tingkat pengangguran terbuka terhadap persentase penduduk miskin.

**KESIMPULAN**

Variabel Pertumbuhan PDRB berpengaruh signifikan terhadap persentase penduduk miskin dengan α = 0,05. Variabel Pertumbuhan Jumlah Penduduk tidak ada pengaruh signifikan terhadap persentase penduduk miskin dengan α > 0,05. Dan variabel tingkat pengangguran terbuka pengaruh signifikan terhadap persentase penduduk miskin dengan α < 0,05.

**UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima Kasih banyak kepada ibuk Nurul Huda S.E, M.Si selaku pembimbing. Beliau selalu sabar dan memberikan arahan serta saran yang sangat dibutuhkan penulis dalam penulisan ini.

**DAFTAR PUSTAKA**

Ernawati, N., & Umi Listyaningsih. (2012). Pemetaan Potensi Penduduk Miskin Kabupaten Bantul, Yogyakarta. Jurnal Bumi Indonesia, 475–481.

Kuncoro, Mudrajad. (1997). *Ekonomi Pembangunan Teori, Masalah dan Kebijakan,* Yogyakarta: UPP-AMP YKPM.